

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA MTS AL - WASIILAH

Moh Sugandi¹, Asep Rahman Sudrajat², Annisa Triani Yanuar³

STAI Al Badar Cipulus Purwakarta^{1,2}

Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum³

Email: sugandi@albadar.ac.id¹, sudrajatrahmanasep@albadar.ac.id²,
annisayanmar3@gmail.com³

Abstrak

Sarana dan prasarana belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda. Untuk menunjang kegiatan yang nyaman dan efektif pembelajaran, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukungnya seperti media, ruangan kelas, dan buku sumber. Penelitian ini mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs. Al- Wasiilah yaitu Perencanaan sarana dan prasarana program melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi madrasah, penetapan program madrasah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Pengorganisasian sarana dan prasarana meliputi pengaturan struktur organisasi pengelola sarana dan prasarana, pembagian tugas kerja/job deskripsi, pengaturan alat dan bahan praktek, serta pengaturan kegiatan praktek. Pengarahan/Penggerakkan Sarana dan Prasarana dan Kontrol akan sarana dan prasarana di MTs Al - Wasiilah dilakukan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di MTs. Al - Wasiilah akan dilakukan berdasarkan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2007, mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah.

Kata Kunci: *Manajemen; Sarana; dan Prasarana*

Abstract

Learning facilities and infrastructure are things that can facilitate and expedite the implementation of a business which can be in the form of objects. To support comfortable and effective learning activities, facilities and infrastructure are needed to support it, such as media, classrooms and resource books. This research is about Facilities and Infrastructure Management at MTs. Al-Wasiilah, namely planning program facilities and infrastructure through a series of stages, namely madrasah coordination meetings, determining madrasah programs, and determining the need for educational facilities and infrastructure. Organizing facilities and infrastructure includes arranging the organizational structure for managing facilities and infrastructure, distributing work tasks/job descriptions, arranging practical tools and materials, as well as arranging practical activities. Direction/Activation of Facilities and Infrastructure and Control of facilities and infrastructure at MTs Al - Wasiilah carried out an inventory of educational facilities and infrastructure. Inventory of educational facilities and infrastructure at MTs. Al - Wasiilah will be carried out based on the Directorate General for Improving the Quality of Educators and Education Personnel, Department of National Education in 2007, regarding Management of School-Based Education Facilities and Infrastructure

Keywords: *management of facilities and infrastructure*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan arahan bagi manusia agar tumbuh sesuai dengan apa yang ada pada diri dan lingkungannya untuk menjadi jati diri yang hakiki. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut, penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan Undang-undang (UU) dan Peraturan Pemerintah (PP) mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Ditegaskan dalam pasal 4 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Bersumber pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 kemudian muncul Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya dilakukan perubahan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 disebutkan lingkup standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Salah satu standar tersebut adalah standar sarana dan prasarana yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sebagai upaya yang berkelanjutan dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Peraturan menteri tersebut menjelaskan kriteria minimal sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.² Berkaitan dengan ini, pengertian prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan perlu manajemen yang baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sesuai Husaini Usman menguraikan definisi manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah, pengawas/evaluasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, kualitatif yaitu metode yang bertujuan mendeskripsikan sebuah masalah yang dihadapi secara terperinci pada penelitian secara langsung. Menggunakan metode deskriptif dalam penelitian dengan maksud mendeskripsikan proses pengelolaan atau manajemen yang terjadi yang terdapat di lokasi, dengan harapan dapat menjadi contoh untuk diterapkan dan bermanfaat di tempat lain.

1. *Interview* (wawancara)

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self- report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan oleh pihak MTs. Al-Wasiilah dalam manajemen sarana dan prasarana.

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama. Dalam penentuan tiga informan utama ini peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari ketiga informan utama tersebut mengenai manajemen sarana dan prasarana. Adapun tiga informan utama tersebut yaitu Bapak Kepala MTs. Al-Wasiilah, perwakilan tiga guru, dan tiga siswa. Dengan menggunakan pertanyaan yang sama, namun tetap sesuai konteks tupoksi yang dilaksanakan yaitu mengenai fokus penelitian manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan yang dikutip dalam bukunya Sugiono bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang telah dilakukan di MTs. Al-Wasiilah dengan melakukan pengamatan pada beberapa kegiatan yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Peneliti melihat dokumen-dokumen yang dimiliki MTs. Al-Wasiilah terkait dengan objek penelitian, mengenai sarana dan prasarana. Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan manajemen sarana dan prasarana pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di MTs. Al-Wasiilah.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat cenderung membuat orang semakin sibuk dalam mengupayakan urusan duniawi. Mereka seolah-olah melupakan

kebutuhan manusia yang paling esensial yaitu kebutuhan akan pendidikan agama yang akan menjamin kebahagiaan dunia maupun akhirat. Hal ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, tetapi juga kota kecil seperti Garut. MTs. Al-Wasiilah Cilawu Kota Garut merupakan alternatif/pilihan bagi masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya setelah tamat SD/MI, yang dapat memberikan ilmu pengetahuan baik yang berkaitan dengan urusan duniawi maupun ukhrowi.

Madrasah Tsanawiyah Al-Wasiilah Cilawu sangat diperlukan oleh masyarakat sekitarnya. Mereka berharap dengan menyekolahkan anaknya di MTs, sedikit banyak dapat membantu peran orang tua dalam menyelamatkan putra-putrinya dari bahaya yang diakibatkan oleh dampak negatif kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengaruh era globalisasi multi dimensional.

Secara geografis, MTs. Al-Wasiilah Cilawu terletak di Kampung Munjul RT 01 RW 07 Desa Mangkurayat, Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat. Sekitar 5 Km dari titik pusat kota Kabupaten. Lokasinya strategis karena mudah dijangkau oleh kendaraan. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan sangat membantu masyarakat dalam memenuhi tuntutan pengetahuan melalui jalur bidang pendidikan terutama pendidikan agama Islam, sehingga sebangkah harapan terlahir dari hati nurani yang sangat dalam yang di motivasi oleh semangat belajar siswa/i serta simpati masyarakat sekitar, walau dalam kondisi ekonomi yang tak menentu, namun mereka tetap berupaya untuk dapat ke luar dari himpitan kebodohan dan keterbelakangan mengejar ketinggalan langkah saudaranya yang jauh lebih maju.

1. Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs. Al-Wasiilah.

Suatu lembaga akan dapat berfungsi dengan memadai kalau memiliki sistem manajemen yang didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM), dana/biaya, dan sarana-prasarana. Madrasah sebagai satuan pendidikan juga harus memiliki tenaga (kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga administratif, laboran, pustakawan, dan teknisiium berbelajar), sarana (buku pelajaran, buku sumber, buku pelengkap, bukuperpustakaan, alat peraga, alat praktik, bahan dan ATK, perabot), dan prasarana (tanah, bangunan, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga), serta biaya yang mencakup biaya investasi biaya untuk keperluan pengadaan tanah, pengadaan bangunan, alat pendidikan, termasuk buku-buku) dan biaya operasional.

Sarana dan prasarana sangat mendukung dan memperlancar proses pendidikan, sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak bagi suatu lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan ialah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan maka adanya sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat diabaikan melainkan harus dipikirkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya di suatu lembaga pendidikan.

Pengadaan sarana dan prasarana yang berlaku di MTs. Al-Wasiilah sendiri masih kondisional atau waktu dalam proses pengadaan tidak setiap beberapa bulan ada, jadi upaya yang digunakan yaitu lebih kepada pembaharuan barang-barang yang terlihat rusak dan perlu diperbarui, kecuali memang sarana yang dinyatakan rusak sudah tidak dapat diperbarui atau sudah tak layak pakai, baru dari sekolah melakukan proses pengadaan sarana dan prasarana.

Pembiayaan dalam proses manajemen sarana dan prasarana mulai dari pengadaan hingga penghapusan dari MTs. Al- Wasiilah melalui sumbangan dari masyarakat sekitar, BOS (bantuan operasional sekolah), Mandiri dari MTs. Al-Wasiilah, juga dari pihak yayasan.

Salah satu aspek yang mendapat perhatian utama oleh setiap administrator pendidikan adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabotan sekolah (*site, building, equipment, dan furniture*). Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik. Untuk pencatatan semua barang sarana dan prasarana inventaris di dalam buku induk barang inventaris dan buku golongan barang inventaris di MTs. Al- Wasiilah atau penginventarisasi belum maksimal, dikarenakan MTs. Al- Wasiilah sendiri belum memiliki pencatatan yang telah dibukukan atau dalam bentuk file, jumlah, jenis barang, kualitas, tahun pembuatan, ukuran, harga dan sebagainya belum dapat diketahui secara data.

Penggunaan atau pemakaian sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab pimpinan lembaga pendidikan tersebut yang bisa dibantu oleh wakil bidang sarana dan prasarana atau petugas yang berkaitan dengan penanganan sarana dan prasarana. Prosedur penggunaan di MTs. Al-Wasiilah sendiri apabila meminjam harus menggunakan di sekolah, kecuali memang itu milik Yayasan itu dapat dipinjam untuk digunakan diluar atau digunakan dilingkungan Yayasan.

Pemeliharaan merupakan suatu kegiatan yang berkelanjutan untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana pendidikan yang ada tetap dalam keadaan baik dan siap dipergunakan, menurut waktunya kegiatan pemeliharaan terhadap bangunan dan perlengkapan serta perabot dapat dibedakan menjadi pemeliharaan yang dilakukan setiap hari dan pemeliharaan yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan pemeliharaan yang berlaku di MTs. Al- Wasiilah yaitu kebersamaan, jadi lebih kepada kesadaran seluruh pihak yang berada di sekolah untuk saling menjaga dan merawat barang-barang atau sarana dan prasarana yang berada di MTs. Al-Wasiilah.

Fungsi atau perannya terhadap pelaksanaan proses belajar dan mengajar maka sarana dan prasarana pendidikan dibedakan menjadi tiga macam yaitu: alat mengajar, alat peraga, dan media pembelajaran. Yang termasuk prasarana pendidikan adalah bangunan sekolah dan alat perabot sekolah. Sedangkan manajemen sarana dan prasarana di MTs. Al-Wasiilah kurang dalam media pembelajaran, sehingga siswa kurang dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

Manajemen sarana dan prasarana di MTs. Al-Wasiilah cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, fasilitas yang tersedia meski belum lengkap, juga untuk kegiatan-kegiatan yang diluar kelas. Manajemen sarana dan prasarana di MTs. Al- Wasiilah mengenai sarana dan prasarana di MTs Roudlotul Ulum Cukup untuk belajar di kelas, juga untuk kegiatan lainnya. Manajemen sarana dan prasarana di MTs. Al-Wasiilah cukup dalam keseharian di sekolah, dalam kegiatan belajar, ekstra kurikuler, dan lain-lain.

Sarana umum perlengkapan madrasah baik secara fisik maupun perlengkapan, namun masih ada kekurangan, sehingga perlu adanya usaha untuk memenuhi agar proses

pendidikan dan pengajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat anggaran dan tenaga yang terbatas, perlengkapan yang sudah ada pun kurang terpelihara dengan baik.

MTs. Al-Wasiilah belum memiliki Ruang Kantor, Ruang Guru dan Ruang OSIS yang representatif. Belum memiliki sarana lapangan olah raga yang memadai. Untuk pengadaan hal tersebut masih dihadapkan pada masalah dana pembangunannya, sementara lahannya sudah tersedia.

Keadaan fisik pembangunan dan tanah MTs. Al-Wasiilah pada awal tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut :

a. Tanah dan Halaman

Tanah sepenuhnya adalah milik yayasan. Luas areal seluruhnya 2220 m². Keadaan Tanah Madrasah Tsanawiyah Al-Wasiilah

Status : Milik yayasan

Luas Tanah : 2220 m²

Luas Bangunan : 500 m²

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya pada kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai. Keadaan Gedung Madrasah Tsanawiyah Al-Wasiilah

Luas Bangunan : 500 m²

Ruang Kepala Sekolah : Cukup

Ruang TU: Cukup

Ruang Guru : Cukup

Ruang Kelas : Cukup

Ruang Perpustakaan : Cukup

Masjid : Cukup

Keadaan perlengkapan pendidikan di MTs. Al-Wasiilah adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja kursi kepala madrasah	1 stel
2	Meja kursi tamu	1 stel
3	Meja kursi guru	7 stel
4	Meja kursi TU	1 stel
5	Lemari	9 stel
6	Lemari buku	1 stel
7	Lemari OSIS	1 stel
8	Meja kursi guru di kelas	7 stel
9	Meja dan bangku siswa	200 stel

PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA MTs. AL-WASIILAH

Sasaran	Program	Indikator Keberhasilan	Jenis Kegiatan	Pen. Jawab Program
3 ruangkelas	Pembangunan 3 ruang kelas	Terselesaikannya rehabilitasi 3	Merehabilitasi 3 ruang	Yayasan, Kepala Sekolah

		ruang kelas	kelas	dan Komite
Kursi siswa : 45	Perbaikan Kursi siswa : 45	Terselesaikannya perbaikan kursi siswa dan guru	Memperbaiki kursi siswa dan guru	Kepsek dan Wakamad
30 Mejasiswa	Perbaikan 30 Meja siswa	Terselesaikannya rehabilitasi 30 meja siswa	Memperbaiki 30 meja siswa	Kepsek dan Wakamad
3 buah papan tulis.	Pengadaan 3 buah papan tulis.	Tersedianya 3 buah papan tulis.	Penambahan 3 buah papan tulis.	Kepsek dan Wakamad
3 buah lemari wakasek, dan penambahan 3 lemari guru.	Pengadaan 3 buah lemari dan penambahan 3 lemari guru.	Tersedianya 3 buah lemari wakamad dan penambahan 3 lemari guru.	Pengadaan 3 buah lemari wakamad, dan Penambahan 2 lemari guru.	Kepsek dan Wakamad
10 unit komputer dan perangkatnya.	Penambahan 10 unit komputer dan perangkatna.	Tersedianya 10 unit komputer dan perangkatna	Penambahan 10 unit komputer dan perangkatna	Kepsek dan Wakamad
Tempatcuci	Pengadaan tempat cuci	Tersedianyatempat cuci khusus	Pengadaan	Wakamad
Tempatsampah	Pembuatan 12 tempat sampah	Tersedianya 12 tempat sampah	Pembuatan12 tempat sampah	Wakamad
Ruang layanan BK, RuangTamu, Ruang Komite Madrasah, dan RuangOSIS	Pembangunan Ruang Baru : Ruang layanan BK, Ruang Tamu, Ruang Komite Madrasah, dan Ruang OSIS	Tersedianya Ruang Baru : Ruang layanan BK, Ruang Tamu, Ruang Komite Madrasah, danRuang OSIS	Membangun Ruang Baru : Ruang layanan BK, Ruang Tamu, Ruang Komite Madrasah, dan Ruang OSIS	Kepala Sekola, Komite dan Wakamad
• Ruang kesenian • RuangUKS • Ruang multimedidan alat	Pembangunan • Ruang kesenian • Ruang UKS Ruang	Tersedianya : • Ruang kesenian • Ruang UKS Ruang multimedia danalat Bantu	Membangun • Ruang kesenian • RuangUKS • Ruang	Kepala Sekola, Komite dan Wakmad

Bantu pembelajar an	multimedia dan alat Bantu pembelajaran	pembelajaran	multimedia dan alat Bantu pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Aula / gedung serba guna • Dapur madrasah • Gudang •Keamanan 	Pembangunan <ul style="list-style-type: none"> • Aula / gedung serba guna • Dapur madrasah • Gudang Keamanan 	Tersedianya : <ul style="list-style-type: none"> • Aula / gedungserba guna • Dapur madrasah • Gudang Keamanan 	Membangun <ul style="list-style-type: none"> •Aula / gedung serba guna •Dapur madrasah •Gudang Keamanan 	Kepala Sekola, Komite dan Wakamad
Buku bacaan, fasilitas penunjangseperti komputer,TV, LCD,DVD player.	Pengadaan Buku bacaan dan pengadaan fasilitas penunjang seperti komputer, TV, LCD, DVD player.	Tersedianya Buku bacaan, fasilitas penunjang seperti komputer, TV,LCD, DVD player.	Pengadaan Buku bacaan danpengadaan fasilitas penunjang seperti komputer, TV, LCD, DVD player.	Kepsek dan Wakamad
Ruang laboratoriu m dan ruang praktik serta kelengkapannya, dan penyelesaian pembangunan ruang ibadah	Permbangunan ruang laboratorium dan ruang praktik serta kelengkapannya, dan penyelesaian pembangunan ruang ibadah	Tersedianya ruang laboratorium dan ruang praktik serta kelengkapannya,dan penyelesaian pembangunan ruang ibadah.	Membangun ruang laboratoriu m dan ruang praktik serta kelengkapan nya, dan penyelesaia n pembangunan ruang ibadah	Kepsek dan Wakamad serta Komite
Alat/bahanyang digunakandi laboratoriu m IPA	Penyediaan alat/bahan yang digunakan di laboratorium IPA	Tersedianya alat/bahan yang digunakan di laboratorium IPA	Pengadaan	Kepsek dan Wakamad
Alat praktikum dan alat penunjang fisika	Pengadaan alat praktikum dan alat penunjang fisika	Tersedianya alat praktikum dan alat penunjang fisika	Pengadaan	Kepsek dan Wakamad

Alat praktikum biologi dan penunjang biologi secara lengkap.	Pengadaan alat praktikum biologi dan penunjang biologi secara lengkap.	Tersedianya alat praktikum biologi dan penunjang biologi secara lengkap.	Pengadaan	Kepsek dan Wakamad
Alat/bahanyang digunakandi laboratoriu m bahasa.	Pengadaan alat/bahan yang digunakan di laboratorium bahasa.	Tersedianya alat/bahan yang digunakan di laboratorium bahasa.	Pengadaan	Kepsek dan Wakamad
Alat/bahanyang digunakandi laboratorium komputer.	Pengadaan alat/bahan yang digunakan di laboratorium komputer.	Tersedianya alat/bahan yang digunakan di laboratorium komputer.	Pengadaan	Kepsek dan Wakamad
Kamar mandi dan WC untuk Kasek, guru laki- laki, guru perempuan, dan tamu.	Pembangunan Kamar mandi dan WC untuk Kasek, guru laki-laki, guru perempuan, dan tamu.	Tersedianya Kamar mandi dan WC untuk Kasek, guru laki-laki, guru perempuan, dan tamu.	Pembangunan Kamar mandi dan WC untuk Kasek, guru laki-laki, guru perempuan, dan tamu.	Kepsek dan Wakamad

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs. Al-Wasiilah dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan Saran dan Prasarana
Perencanaan sarana dan prasarana program melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi madrasah, penetapan program madrasah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.
2. Pengorganisasian Saranadan Prasarana
Pengorganisasian sarana dan prasarana meliputi pengaturan struktur organisasi pengelola sarana dan prasarana, pembagian tugas kerja/job deskripsi, pengaturan alat dan bahan praktek, serta pengaturan kegiatan praktek.
3. Pengarahan/Penggerakkan Sarana dan Prasarana
 - a. Pengarahan sarana dan prasarana merupakan otonomi madrasah dengan anggaran tersendiri yang berasal dari anggaran madrasah dari pemerintah berupa dana BOS dan dana wali murid yang dikelola oleh komite.

- b. Pemeliharaan prasarana pendidikan di MTs. Al-Wasiilah dilakukan dengan pengecekan berkala, perbaikan berdasarkan kondisi bangunan. Pemeliharaan sarana di MTs. Al-Wasiilah merupakan pemeliharaan sarana madrasah agar dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan kondisi yang baik.
4. Pengontrolan Sarana dan Prasaranan
Kontrol akan sarana dan prasarana di MTs. Al-Wasiilah dilakukan dengan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di MTs. Al-Wasiilah akan dilakukan berdasarkan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2007, mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, N. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, A. H. 1996. *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ibrahim, Bafadal. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol.1. No.1 hal. 101.
- Kurniawati, P.I. 2013. Manajemen Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Kasihan Bantul.
- Muhroji, dkk. 2004. *Manajemen Pendidikan : Pedoman bagi Kepala Sekolah Dan Guru*. Surakarta : University Muhammadiyah Press.
- Nasrudin, Maryadi. 2018. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD. *Jurnal Managemen Pendidikan*. Vol. 13, No. 1.
- Prastyawan. 2016. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 6, No. 1.